

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis pengolahan data yang telah dijalankan serta pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh ESG skor atas kinerja keuangan dengan *board gender diversity* sebagai moderasi dengan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 maka kesimpulan yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. ESG skor selaku variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Yang diukur melalui perhitungan kinerja *return on Equity* ROE maupun *return on asset* ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis berbasis ESG tidak cukup berpengaruh terhadap kenaikan kinerja keuangan perusahaan.
- b. *Board gender diversity* selaku variabel moderasi tidak dapat memoderasi pengaruh ESG skor terhadap kinerja keuangan. Hal ini kemudian mengindikasikan bahwa banyaknya perempuan pada direksi tidak mampu mempengaruhi hubungan kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses yang telah dilakukan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh ESG skor terhadap kinerja keuangan dengan *board gender diversity* sebagai moderasi, terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- a. Didapatkan jumlah sampel yang relatif kecil dikarenakan sedikitnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023 yang menerbitkan laporan keberlanjutan dan atau laporan tahunan.
- b. Masih sedikit perusahaan yang benar benar menerapkan ESG, baik itu berbasis indeks GRI Standard maupun basis lainnya seperti POJK 51 Tahun 2017, baik itu di dalam laporan keberlanjutan maupun di dalam laporan tahunan.
- c. Masih sedikit perusahaan yang menerapkan *board gender diversity* pada deewan direksi sehingga sangat sulit untuk melihat pengaruh sebenarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini didapatkan beberapa saran agar manfaat dapat diberikan. Saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

a. Saran Teoritis

Saran yang dapat diberikan kepada penelitian pada Penelitian mendatang disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain sebagai moderasi atau mediasi, seperti budaya perusahaan, kualitas tata kelola, atau keberlanjutan operasional, untuk menjelaskan hubungan antara skor ESG dan kinerja keuangan. Selain itu, metodologi penelitian dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan longitudinal yang mampu menganalisis hubungan antar variabel dalam jangka panjang. Penelitian ini juga menunjukkan keterbatasan signaling theory dalam konteks moderasi keberagaman gender, sehingga penelitian selanjutnya dapat mengombinasikan teori lain, seperti teori institusional atau resource-based view, untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena ini. Selain itu mungkin mencoba eksplorasi objek penelitian secara internasional untuk melihat perbedaannya.

b. Saran Praktis

1) Bagi Pemerintah dan Lembaga terkait

Kementerian keuangan dan OJK disarankan membuat kebijakan untuk mendorong keberagaman gender dan implementasi ESG di perusahaan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah menerapkan regulasi yang mewajibkan perusahaan untuk memiliki kuota minimal perempuan di dewan direksi, mengikuti praktik yang sukses di beberapa negara lain. Selain itu, pemerintah dapat memberikan insentif, seperti pengurangan pajak atau akses ke pembiayaan hijau, kepada perusahaan yang secara aktif meningkatkan implementasi ESG dan keberagaman gender. Edukasi dan kampanye publik tentang pentingnya keberlanjutan dan keberagaman gender juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran para pelaku bisnis dan masyarakat umum.

2) Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan evaluasi pengambilan keputusan. Perusahaan disarankan terus berinovasi walaupun keberagaman gender pada direksi tidak dapat memoderasi pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan akan tetapi sebagai variabel sendiri keberagaman gender memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan sehingga perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan keberagaman gender pada direksi, karena keberagaman dapat membawa perspektif baru yang positif bagi pengambilan keputusan strategis serta dapat meningkatkan kinerja keuangan ROE.

3) Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mendukung perusahaan yang berkomitmen pada ESG dan keberagaman gender dengan memilih produk atau layanan mereka, sehingga memberikan insentif pasar bagi perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial. Selain itu, masyarakat dapat terlibat dalam edukasi dan diskusi publik untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan dan kesetaraan gender. Dukungan terhadap pendidikan dan pelatihan bagi perempuan, terutama yang memungkinkan mereka bersaing di posisi strategis, juga menjadi salah satu kontribusi penting masyarakat. Pengawasan publik terhadap perusahaan yang mengabaikan prinsip keberlanjutan perlu terus dilakukan melalui advokasi atau kampanye sosial.